

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah tempat peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru produktif otomotif. Adapun lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri Bidang Otomotif Se-Kota Bandung.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:117) mengemukakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian diatas, untuk mendapatkan populasi yang relevan, seorang peneliti harus terlebih dahulu mengidentifikasi jenis data yang diperlukan dalam penelitian tersebut, yaitu mengacu pada permasalahan penelitian.

Adapun permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru produktif di SMK Negeri bidang otomotif Se-Kota Bandung. Atas dasar permasalahan tersebut, maka yang dijadikan populasi adalah guru produktif otomotif di SMK Negeri bidang otomotif Se-Kota Bandung. Adapun jumlah keseluruhan SMK Negeri bidang otomotif Se-Kota Bandung dan guru produktif otomotif yang menjadi populasi dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Distribusi Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi Guru Produktif bidang otomotif
1	SMK Negeri 8 Kota Bandung	37
2	SMK Negeri 6 Kota Bandung	22
3	SMK Negeri 14 Kota Bandung	6
4	SMK Negeri PU Bandung	15
JUMLAH		80

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan objek dalam penelitian, dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu sebagai sumber data yang dianggap mewakili karakteristik atau sifat populasi.

Dalam penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Probability Sampling*, sesuai dengan yang digunakan oleh Sugiyono (2011:120), bahwa:

Teknik *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk menjadi anggota sample, dan cara pengambilan sampling dengan cara *Simple Random Sampling*.

Rumus yang akan digunakan dalam menentukan besarnya sample yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah rumus yang diungkapkan Taro Yamane (dalam Riduwan, 2013:65) yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sample minimal

N = Ukuran Populasi

d = Presisi

1 = Angka Konstan

Selanjutnya juga disebutkan bahwa persisi merupakan kesalah baku atau standar eror. Biasanya besarnya persisi pada penelitian bidang-bidang sosial yaitu antara 5% sampai 10 %. Untuk penelitian ini, peneliti mengambil persisi sebesar 10% sehingga diperoleh sample sebanyak:

$$\begin{aligned} n &= \frac{80}{(80) \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{80}{80 \cdot (0,01) + 1} \\ &= \frac{80}{1,8} \\ &= 44,44 = 44 \end{aligned}$$

Jumlah sample dari keseluruhan populasi sebanyak 44 orang guru produktif. Menurut Arifin (2011:234) menegaskan bahwa dalam pengambilan dan penentuan sampel, sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak, untuk penentuan sampel dapat mengikuti petunjuk sebagai berikut :

- a. Bila jumlah anggota populasi sampai dengan 50, sebaiknya dijadikan sampel semua atau yang biasa disebut dengan sampel total

- b. Jika jumlah anggota populasi berada antara 51 sampai dengan 100, maka sampel dapat diambil 50-60% atau dapat juga menggunakan sampel total
- c. Jika jumlah anggota populasi berada antara 101 sampai dengan 500, maka sampel dapat diambil 30-40%
- d. Jika jumlah anggota populasi berada antara 501 sampai dengan 1000, maka sampel dapat diambil 20-25%

Selanjutnya peneliti akan menggambarkan jumlah sample yang diambil dari tiap sekolah berdasarkan banyaknya populasi sample, untuk proporsi pengambilan sampel dihitung berdasarkan rumus (Akdon dan Riduwan, 2008:242). Hasil secara lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

Keterangan:

n_i = jumlah sampel menurut stratum

n = jumlah sampel seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Sampel Guru Produktif Bidang Otomotif
1	SMK Negeri 8 Kota Bandung	$\frac{37}{80} \times 44 = 20$
2	SMK Negeri 6 Kota Bandung	$\frac{23}{80} \times 44 = 12$
3	SMK Negeri 14 Kota Bandung	$\frac{6}{80} \times 44 = 4$
4	SMK Negeri PU Bandung	$\frac{15}{80} \times 44 = 8$
JUMLAH		44

Diki Doniyanto, 2014

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru produktif otomotif di SMK Negeri bidang otomotif se-kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Desain penelitian diperlukan untuk melaksanakan sebuah penelitian dengan maksud agar sebuah penelitian yang akan dilaksanakan lebih terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Nasution (2009:23) “Desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar data dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”.

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat proses penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dijadikan sebagai dasar penelitian

2. Perumusan masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui pertanyaan, yang akan diuji dengan cara yang relevan dan penemuan relevan

3. Konsep dan Teori yang relevan

Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian.

4. Pengajuan Hipotesis

Diki Doniyanto, 2014

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru produktif otomotif di SMK Negeri bidang otomotif se-kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jawaban terhadap rumusan masalah di dasarkan pada teori dan di dukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap kinerja guru.

5. Metode Penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, tenaga dan kemudahan lainnya. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

6. Menyusun Instrumen Penelitian

Peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini untuk menguji adanya pengaruh Disiplin kerja (variable X) terhadap kinerja guru (Variable Y) digunakan pengujian validitas dan reliabilitas.

7. Kesimpulan

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah, dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

C. Metode Penelitian

Menurut Sugyono (2012:14) mengungkapkan bahwa pengertian dari metode penelitian adalah:

Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sample pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data

Diki Doniyanto, 2014

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru produktif otomotif di SMK Negeri bidang otomotif se-kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif yang bertujuan menggambarkan realita empirik dibalik fenomena yang terjadi dilapangan. Menurut Arikunto (2006 : 86), “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang”.

Sedangkan pendekatan kuantitatif artinya suatu pendekatan dimana data yang dikumpulkan berupa angka-angka yang berasal dari instrumen (angket) dan disertai data penunjang dari hasil wawancara, pengamatan langsung (observasi) ataupun study dokumentasi. Menurut Arikunto (2006:86) “Pendekatan Kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian”.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pengertian terhadap istilah yang terdapat pada judul, maka penulis akan menjelaskan pengertian dan maksud yang terdapat dalam judul tersebut.

1. Pengertian Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut, pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang memiliki variabel X yaitu Disiplin Kerja terhadap variabel Y yaitu kinerja Guru Produktif Otomotif. Jadi dalam penelitian ini mengkaji mengenai Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Produktif Otomotif di SMKN Bidang Otomotif Se-Kota Bandung.

2. Pengertian Disiplin Kerja

Diki Doniyanto, 2014

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru produktif otomotif di SMK Negeri bidang otomotif se-kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Bedjo Siswanto Sastrohadiwiry (2003:291) Disiplin Kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh, dan taat terhadap peraturan – peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi – sanksinya apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Sedangkan Menurut Soegeng Prijodarminto, (dalam Cecep darmawan, 2006:110) mengemukakan disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketenteraman, keteraturan, dan ketertiban. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang terhadap tugas-tugas yang di berikan kepadanya. Hal ini mendorong semangat dan gairah kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan, pegawai, dan masyarakat. Oleh karena itu setiap pimpinan selalu berusaha agar bawahannya memiliki disiplin yang baik.

Yang dimaksud disiplin kerja dalam penelitian ini merupakan suatu sikap kerja pegawai yang mengarah kepada ketertiban, ketaatan dan pengendalian diri pegawai dalam mentaati peraturan yang ada di dalam organisasi ia bekerja.

3. Pengertian Kinerja Guru Produktif

Menurut Prawirosentono (Husaini Usman, 2008:457) menyatakan, “Kinerja atau performance adalah usaha yang dilakukan dari hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral ataupun etika.”

Sedangkan Menurut Salim Peter (Husaini Usman, 2008:247) menyatakan, “Kinerja digunakan apabila seseorang menjalankan tugas atau proses dengan keterampilan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada.”

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh seorang guru selama melaksanakan tugasnya sebagai pencerminan dari kompetensinya yang dimilikinya sebagai seorang pengajar berdasarkan aturan yang berlaku untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Adapun pengertian dari kinerja guru produktif pada bidang otomotif adalah hasil yang dicapai seorang guru yang mampu mata pelajaran produktif otomotif dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah maupun pembelajaran di industri untuk menciptakan peserta didik yang siap terjun langsung ke dalam dunia kerja.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diamati. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 160), bahwa:

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah.

Adapun instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Arikunto (2006: 151) mengemukakan bahwa “angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang

Diki Doniyanto, 2014

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru produktif otomotif di SMK Negeri bidang otomotif se-kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diketuinya.” Selain itu, Sugiyono (2011: 192) menjelaskan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Angket atau kuesioner dapat digunakan apabila jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel penelitian cukup besar, dan digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang variabel penelitian yaitu tentang supervisi akademik dan kinerja mengajar guru. Sebagaimana yang diungkapkan Sugiyono (2012: 156), bahwa:

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar luas di wilayah yang luas.

1. Variabel Penelitian dan Sumber Data Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu disiplin kerja (variabel X) dan kinerja guru produktif (variabel Y). Selain itu, sumber data dalam penelitian ini adalah guru produktif di SMKN Bidang otomotif se-Kota Bandung. Di mana guru dijadikan responden yang akan memberikan jawabannya terhadap kuesioner variabel-variabel yang akan diteliti.

2. Teknik Pengukuran Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian adalah dengan menggunakan Skala Likers. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 136), bahwa “skala *Likers* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Variabel yang akan diteliti dijabarkan dalam bentuk instrumen penelitian, yang terdiri dari

instrumen variabel X dan instrumen variabel Y. Skala *Likert* tersebut oleh peneliti dijadikan titik tolak untuk menyusun instrumen penelitian dan jawaban yang digunakan dalam skala Likert ini mempunyai gradasi atau skala yang dimulai dari sangat positif sampai negatif, dan untuk analisis kuantitatif maka jawaban yang disediakan dapat diberikan skor.

Adapun cara pengisian instrumen dalam penelitian ini adalah dengan cara *checklist* (✓), sehingga responden hanya memberikan tanda *checklist* (✓) pada alternatif jawaban yang telah disediakan. Adapun alternatif jawaban yang dibuat berdasarkan Skala Likert tersebut yaitu:

Tabel 3.3
Kriteria Penskoran Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian merupakan penjabaran dari dimensi dan indikator penelitian, yang mana dapat mempermudah peneliti dalam menyusun instrumen penelitian. Selanjutnya dijabarkan ke dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan. Adapun kisi – kisi instrumen penelitian yang penulis buat adalah sebagai berikut : (terlampir)

F. Proses Pengembangan Instrumen

Diki Doniyanto, 2014

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru produktif otomotif di SMK Negeri bidang otomotif se-kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Suatu keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian ditentukan oleh instrumen penelitian atau angket. Sebelum penyebaran angket untuk penelitian, angket tersebut terlebih dahulu harus diuji kelayakannya. Maka dari itu, angket sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu kelayakannya. Angket penelitian dapat diujicobakan kepada responden yang sama ataupun kepada responden lainnya yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yang sebenarnya. Angket penelitian dapat dikatakan baik apabila angket tersebut valid dan reliabel. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 173), bahwa:

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

Sehingga suatu angket penelitian dapat dikatakan layak atau tidak untuk digunakan dalam penelitian, apabila hasil dari uji validitas dan reliabilitas tersebut menyatakan bahwa angket tersebut valid dan reliabel.

1. Pengujian Validitas

Dalam melakukan penelitian, uji validitas merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui valid atau tidaknya angket penelitian. Arikunto (2006: 168), menjelaskan bahwa

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur sesuatu yang hendak diukur dan memiliki kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Sebagaimana yang

dikemukakan oleh Sugiyono dalam Riduwan (2013: 97) bahwa “Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur”

Dalam proses uji validitas instrumen, peneliti melakukan pengujian terhadap setiap butir-butir pertanyaan dalam angket dan proses perhitungannya menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Riduwan, 2013: 98), yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- $\sum X_i$ = Jumlah skor item
- $\sum Y_i$ = Jumlah skor total (seluruh item)
- N = Jumlah responden

Hasil dari perhitungan korelasi *Pearson Product Moment* (PPM), selanjutnya dilakukan uji signifikansi menggunakan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} = Nilai t_{hitung}
- R = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}
- N = Jumlah responden

Hasil perhitungan t_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan distribusi (tabel t), yang diketahui taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan ($dk = n - 2$), sehingga $dk = 30 - 2 = 28$.

Sesudah nilai t_{hitung} selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , dengan kaidah keputusan sebagai berikut: jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan **valid**. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item soal dinyatakan **tidak valid**.

Peneliti melakukan uji validitas angket kepada 30 responden di SMKN 8 Bandung. Sehingga didapatkan hasil uji validitas dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel X
(Disiplin Kerja)

No. Item	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan
1.	0.767	6.325	1,701	Valid
2.	0.783	6.661	1,701	Valid
3.	0.845	8.361	1,701	Valid
4.	0.744	5.892	1,701	Valid
5.	0.544	3.431	1,701	Valid
6.	0.475	2.856	1,701	Valid
7.	0.573	3.700	1,701	Valid
8.	0.743	5.874	1,701	Valid
9.	0.570	3.671	1,701	Valid
10.	0.391	2.248	1,701	Valid

11	0.660	4.649	1,701	Valid
12	0.745	5.910	1,701	Valid
13	0.742	5.857	1,701	Valid
14	0.751	6.018	1,701	Valid
15	0.578	3.748	1,701	Valid

Setelah dilakukan perhitungan terhadap uji validitas variabel X (disiplin kerja) pada tabel 3.5, diperoleh hasil bahwa dari 15 item yang diujikan, 15 item tersebut dinyatakan **valid**.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Variabel Y
(Kinerja Guru Produktif Otomotif)

No. Item	Koefisien Korelasi r_{hitung}	Harga t_{hitung}	Harga t_{tabel}	Keterangan
1.	0.610	4.073	1.701	Valid
2.	0.765	6.285	1.701	Valid
3.	0.609	4.063	1.701	Valid
4.	0.502	3.071	1.701	Valid
5.	0.577	3.738	1.701	Valid
6.	0.334	1.875	1.701	Valid
7.	0.342	1.926	1.701	Valid
8.	0.572	3.690	1.701	Valid
9.	0.401	2.316	1.701	Valid
10.	0.654	4.575	1.701	Valid

11.	0.016	0.085	1.701	Tidak Valid
12.	0.432	2.535	1.701	Valid
13	0.633	4.327	1.701	Valid
14	0.543	3.422	1.701	Valid
15	-0.045	-0.238	1.701	Tidak Valid
16	0.497	3.031	1.701	Valid
17	0.678	4.881	1.701	Valid
18	0.568	3.652	1.701	Valid
19	0.401	2.316	1.701	Valid
20	0.667	4.737	1.701	Valid
21	0.517	3.196	1.701	Valid
22	-0.387	-2.221	1.701	Tidak Valid
23	0.737	5.770	1.701	Valid
24	0.369	2.101	1.701	Valid
25	0.203	1.097	1.701	Tidak Valid
26	0.073	0.387	1.701	Tidak Valid
27	0.347	1.958	1.701	Valid
28	-0.142	-0.759	1.701	Tidak Valid
29	0.480	2.895	1.701	Valid

Setelah dilakukan perhitungan uji validitas terhadap variabel Y (kinerja guru produktif otomotif) pada tabel 3.6, diperoleh hasil bahwa dari 29 item terdapat enam item yang **tidak valid**, dan 23 item lainnya dinyatakan **valid**.

2. Pengujian Reliabilitas

Reliabel berarti dapat dipercaya, sehingga angket yang diuji akan menghasilkan data yang sama meskipun diukur dalam waktu yang berbeda. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 173), bahwa “Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.” Di samping itu, Arikunto (2006: 178) menyatakan bahwa “Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”

Dalam penelitian ini, proses pengujian reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode *Alpha*. Sebagaimana yang dikemukakan Riduwan (2013: 115) bahwa “Metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:”

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item
 S_t = Varians total
 K = Jumlah item

Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007*. Nilai reliabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan uji reliabilitas (r_{11}), kemudian dikonsultasikan dengan nilai tabel *r product moment*, dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 1 = 30 - 1 = 29$, dan dengan signifikansi sebesar 5%.

Sehingga dapat diperoleh nilai r_{tabel} adalah 0,367. Adapun keputusan untuk membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} adalah sebagai berikut:

- Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel; dan
- Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan *Microsoft Office Excel 2007* untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

- Hasil uji reliabilitas variabel X (Disiplin Kerja)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{St} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{15}{15-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{7,562}{46,396} \right]$$

$$r_{11} = [1,071] \cdot [1 - 0,163]$$

$$r_{11} = [1,071] \cdot [0,837]$$

$$r_{11} = 0,897$$

Dari hasil perhitungan uji validitas tersebut diperoleh bahwa $r_{hitung} = 0,897$, dan $r_{tabel} = 0,367$. Sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{tabel}$, maka seluruh item instrumen variabel X (disiplin kerja) yang berjumlah 15 dapat dinyatakan **Reliabel**.

- Hasil uji reliabilitas variabel Y (kinerja guru produktif otomotif)

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum S_i}{St} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{29}{29-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{17,036}{74,827} \right]$$

$$r_{11} = [1,036] \cdot [1 - 0,228]$$

$$r_{11} = [1,036] \cdot [0,772]$$

$$r_{11} = 0,800$$

Dari hasil perhitungan uji validitas tersebut diperoleh bahwa $r_{hitung} = 0,800$, dan $r_{tabel} = 0,367$. Sehingga dapat dikatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka seluruh item instrumen variabel Y (kinerja guru produktif otomotif) yang berjumlah 29 dapat dinyatakan **Reliabel**.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk kegiatan penelitian. Adapun makna teknik pengumpulan data menurut Riduwan (2011: 69) adalah “teknik yang digunakan sehingga mendapatkan data yang reliabel dan valid.” Berdasarkan tekniknya, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, angket (kuesioner), dan observasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran angket atau kuesioner. Sugiyono (2010: 199), mengemukakan bahwa “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberik seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Kemudian Arikunto (2006: 151) mengemukakan bahwa “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Bentuk angket yang digunakan oleh peneliti adalah berupa angket tertutup yang telah memiliki alternatif jawaban yang disediakan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2012: 219), bahwa “dalam angket tertutup, pertanyaan atau pertanyaan-pertanyaan telah memiliki alternatif jawaban (*option*) yang tinggal dipilih oleh responden.” Dipandang dari cara menjawabnya, angket terdiri dari angket terbuka dan angket tertutup. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa:

1. *Kuesioner terbuka*, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
2. *Kuesioner tertutup*, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

Melalui penggunaan angket tertutup tersebut, maka akan memberikan kemudahan kepada responden dalam menjawab pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pernyataan yang mengungkapkan tentang perilaku disiplin kerja dan kinerja guru produktif.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting untuk dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, agar data yang telah diperoleh dapat dianalisis dan mempunyai makna. Sugiyono (2012: 207) menjelaskan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul.” Dengan melakukan analisis data ini dapat membantu peneliti dalam menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian melalui perhitungan statistik. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Seleksi Data

Seleksi data merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan angket yang telah terkumpul. Kegiatan seleksi data ini merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam proses analisis data dan penting untuk dilakukan untuk meyakinkan bahwa data-data yang telah terkumpul layak dan siap untuk diolah. Tahap-tahap yang dilakukan dalam proses menyeleksi data, antara lain:

- a. Memeriksa bahwa jumlah yang terkumpul sama dengan jumlah angket yang disebarkan kepada responden.

- b. Memeriksa semua pertanyaan telah dijawab oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisian, tidak ada yang terlewatkan.
- c. Memeriksa keutuhan angket dan tidak ada yang rusak.
- d. Mengelompokkan angket berdasarkan variabel.

Sebelumnya angket tersebut telah melalui proses uji coba untuk mengetahui kevalidan dan tingkat reliabilitas dengan responden yang sejenis sebanyak 30 orang. Berdasarkan uji validitas dan tingkat reliabilitas instrumen, menunjukkan bahwa kuesioner/ angket penelitian valid dan reliabel sehingga dapat didistribusikan pada subjek penelitian. Adapun rekapitulasi angket yang disebar pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Seleksi Data

Sumber Data	Instrumen	Jumlah		
		Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
Guru produktif otomotif	Disiplin Kerja	44	44	44
Guru produktif otomotif	Kinerja Guru Produktif Otomotif	44	44	44

2. Klasifikasi Data

Kegiatan klasifikasi data dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada peneliti dalam proses pengolahan data. Setelah dilakukan proses penyebaran angket dan seleksi data, proses selanjutnya yaitu mengklasifikasikan data yang dilakukan dengan cara mengklasifikasi data berdasarkan variabel X dan Y sesuai dengan jumlah sampel penelitian.

Selanjutnya dilakukan proses pemberian skor terhadap setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap kedua variabel yang diteliti.

Dalam klasifikasi data, disajikan skor mentah dari variabel X (Disiplin Kerja) dan variabel Y (Kinerja Guru Produktif), sebagai berikut:

Tabel 3.7
Rata-Rata Data Mentah Variabel X

No	Varibel X	No	Varibel X	No	Varibel X	No	Varibel X	No	Varibel X
1	58	2	64	3	59	4	59	5	59
6	65	7	61	8	72	9	64	10	59
11	58	12	61	13	70	14	72	15	72
16	71	17	73	18	75	19	67	20	65
21	70	22	75	23	72	24	74	25	68
26	69	27	72	28	75	29	75	30	71
31	72	32	65	33	71	34	71	35	67
36	69	37	63	38	70	39	70	40	70
41	69	42	73	43	74	44	69		

Adapun rata-rata data mentah untuk variabel Y (Kinerja Guru Produktif) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Rata-rata Data Mentah Variabel Y

No	Varibel								
----	---------	----	---------	----	---------	----	---------	----	---------

	X		X		X		X		X
1	108	2	122	3	114	4	114	5	140
6	126	7	115	8	125	9	115	10	117
11	120	12	121	13	133	14	136	15	136
16	135	17	143	18	146	19	138	20	121
21	137	22	142	23	139	24	134	25	137
26	125	27	142	28	141	29	142	30	130
31	130	32	111	33	125	34	142	35	139
36	133	37	124	38	121	39	138	40	138
41	136	42	136	43	143	44	124		

3. Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata-Rata (*Weight Means Score*)

Teknik WMS (*Weight Means Score*) digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kecenderungan rata-rata dari masing-masing variabel penelitian. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menghitung WMS tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban item dengan menggunakan skala *Likert* yang telah ditentukan.
- b. Menghitung jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang tersedia.
- c. Menjumlahkan dari setiap responden atau frekuensi pada masing-masing item dan dikalikan dengan bobot nilai alternatif jawabannya masing-masing.
- d. Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} : Jumlah rata-rata yang dicari

X : Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikalikan dengan bobot untuk setiap alternatif kategori)

N : Jumlah responden

- e. Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi WMS sebagai berikut:

Tabel 3.9
Kriteria Konsultasi Hasil Perhitungan WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
3,01 – 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang-kadang	Kadang-kadang
1,01 – 2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat Rendah	Tidak Pernah	Tidak Pernah

Diki Doniyanto, 2014

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru produktif otomotif di SMK Negeri bidang otomotif se-kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku untuk Setiap Variabel

Dalam proses mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2013: 131):

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - \bar{X})}{S}$$

Keterangan

T_i : Skor baku

X_i : Skor mentah

S : Standar deviasi

\bar{X} : Rata-rata (*Mean*)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- Menentukan skor terbesar dan skor terkecil.
- Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturgess, yaitu:

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

- Menentukan nilai panjang kelas (i), yaitu dengan cara mengurangi rentangan (R) dengan banyak kelas BK. Adapun rumus tersebut sebagai berikut:



$$i = \frac{R}{BK}$$

e. Membuat tabel penolong distribusi frekuensi sesuai dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas (i) yang telah ditentukan sebelumnya.

f. Menentukan rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum fX_i}{n}$$

g. Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

h. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \cdot \frac{(X_i - X)}{S}$$

4. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya penyebaran data yang telah dilakukan. Hasil pengujian normalitas tersebut akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang harus digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Apabila distribusi data normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi jika distribusi data tidak normal maka teknik

perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non parametik.

Dalam melakukan perhitungan uji normalitas tersebut, penulis menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS.
- b. Masukkan data mentah variabel X dan Y pada *Data View*.
- c. Klik *Variabel View*. Pada kolom *Variabel View*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan pada baris kedua diisi dengan variabel Y, kolom *decimal* diubah menjadi 0, dan kolom label diisi dengan nama dari masing-masing variabel.
- d. Klik *Analyze*, pilih *Nonparametric Test*, kemudian klik *1-Sample K-S*.
- e. Klik variabel X dan pindahkan ke kotak *Test Variable List* dengan mengklik tanda 
- f. Klik *options*, kemudian pilih *descriptive* pada kotak *Statistic* dan *exclude cases test by test*, kemudian pilih *continue*.
- g. Pada kotak *Test Distribution*, klik *normal* dan pilih OK (Lakukan dengan langkah yang sama untuk menghitung uji normalitas variabel Y)

Adapun hipotesis dan dasar keputusan yang diajukan berdasarkan pada rumus *Kolmogorov Smirnov* yaitu:

- H_0 : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
- H_a : Terdapat perbedaan anatara distribusi data dengan distribusi normal.

Adapun dasar pengambilan keputusan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nilai *Asym Sign 2-tailed* $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

- Nilai Asym Sign 2-tailed $< 0,05$, maka H_a diterima, artinya terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Disiplin Kerja) dengan variabel Y (Kinerja Guru Produktif). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Korelasi

Adapun langkah-langkah untuk menghitung koefisien korelasi variabel X dan Y dengan menggunakan program SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2010: 274-277), adalah sebagai berikut:

- Buka program SPSS, destinasikan *varabel view* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolomh berikut:
 - Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y.
 - Kolom *Type* diisi *Numeric*
 - Kolom *Width* diisi 8.
 - Kolom *decimal* = 0.
 - Kolom label untuk baris pertama (X) ketikan nama variabel X dan baris kedua (Y) ketikan nama variabel Y.
 - Kolom *value* diisi dengan *None*.
 - Kolom *Missing* diisi *None*.
 - Kolom *Coloumn* diisi 8.
 - Kolom *Align* pilih *Center*.
 - Kolom *Measure* pilih *Scale*.
- Aktifkan *Data View*, kemudian masukkan data baku variabel X dan Y.
- Klik menu *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.
- Sorot variabel X dan Y lalu pindahkan ke kotak variabel dengan mengklik tanda 
- Tandai pilihan pada kotak *Pearson* → *Two-tailed* → *Falg Significant Correlations*.

- f. Klik *Option* dan tandai pilihan pada kotak *Mean and Standar deviation*. Klik *Continue*.
- g. Klik OK.

Nilai korelasi variabel X dan Y dilihat dari besarnya *Pearson Correlation*. Kemudian Agar dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau tidak kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut: (Sugiyono, 2013: 257)

Tabel 3.10
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

b. Uji Tingkat Signifikansi

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mencari nilai signifikansi dengan program SPSS (Riduwan dan Sunarto, 2010: 294-299), sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, destinasikan *variabel view* dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:
 - Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan X dan baris kedua diisi dengan Y.
 - Kolom *Type* diisi *Numeric*.
 - Kolom *Width* diisi 8.
 - Kolom *Decimal* = 0.

- Kolom label untuk baris pertama (X) diisi dengan nama variabel X dan untuk baris kedua (Y) diisi dengan nama variabel Y.
 - Kolom *Value* diisi *None*.
 - Kolom *Missing* diisi *None*.
 - Kolom *Coloumns* diisi 8.
 - Kolom *Align* pilih *Center*.
 - Kolom *Measure* pilih *Scale*.
- b. Aktifkan data view, dan masukkan data baku variabel X dan Y.
 - c. Klik menu *Analyze*, kemudia pilih *Correlations* dulu untuk mendapatkan *sig. (2-tailed)*, lalu *Regression* dan pilih *Linear*.
 - d. Klik variabel X, lalu masukkan pada kotak *independent(s)* dan variabel Y masukkan pada kotak *dependent*, dengan mengklik tanda 
 - e. Klik *Statistic*, pilih *Estimates*, *Model Fit* dan *Descriptive*, lalu klik *Continue*.
 - f. Klik *Plots*, lalu masukkan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X. Lalu klik *Next*.
 - g. Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
 - h. Pilih *Histogram* dan *Normal probability plot*. Klik *Continue*.
 - i. Klik *Save*, pada *Predicted Value* Anda pilih *Unstandarized* dan *Prediction Interval* klik *Mean* dan *Individu*, kemudian klik *Continue*.
 - j. Klik *Options*, (pastikan bahwa teksiran probability dalam kondisi default sebesar 0.05), lalu klik *Continue*.
 - k. Klik OK.

Dari hasil perhitungannya, hasil nilai Uji-t yang digunakan berada pada tabel *Coefficient*. Kemudian dibandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} . Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut tidak signifikan. Tingkat kesalahan dalam uji signifikansi ini adalah 5% dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

c. Uji Koefisien Determinasi

Langkah-langkah untuk mencari nilai uji determinasi dengan menggunakan SPSS ditempuh sama dengan langkah untuk mencari

nilai signifikansi (Uji-t), dan hasil yang digunakan adalah nilai *R square* yang terdapat dalam *Tabel Model Summary*.

d. Analisis Regresi

Analisis regresi dapat digunakan apabila adanya hubungan fungsional atau sebab akibat antara variabel X (independen) terhadap variabel Y (dependen). Riduwan (2013: 148) mengemukakan bahwa “Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui.” Sehingga rumus yang digunakan adalah rumus regresi sederhana (Riduwan, 2013: 148), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Untuk mencari nilai regresi dengan menggunakan program SPSS, langkah yang digunakan sama dengan langkah untuk melakukan uji signifikansi dan tabel yang digunakan dalam uji regresi ini adalah tabel *Coefficient*.